

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

Bab VI berisi penjelasan dari singkat dari peneliti terkait simpulan dan saran dari hasil yang telah diperoleh. Simpulan dilakukan untuk menguraikan isi dari hasil penelitian secara keseluruhan sehingga dapat dipahami secara umum. Simpulan dibagi menjadi dua yaitu simpulan umum dan khusus. Selanjutnya yaitu uraian implikasi dan rekomendasi untuk peneliti dan pihak-pihak yang bersangkutan.

6.1 SIMPULAN

6.1.1 Kesimpulan Umum

Adanya perkembangan teknologi memberikan peluang yang sangat besar kepada guru untuk melakukan proses pembelajaran dengan beranekaragam strategi sehingga dapat memfasilitasi gaya belajar setiap peserta didik pada kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka terdapat program diferensiasi pembelajaran yang berfokus kepada kebebasan guru dan peserta didik untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar. Nilai kemanusiaan yang sudah terlihat dalam program diferensiasi yaitu hak kebebasan guru dan peserta didik meningkatkan kualitas pembelajaran tanpa terbebani dengan sistem atau administrasi lainnya. Peserta didik dapat menyampaikan pendapat perihal gaya, minat, model dan evaluasi pembelajaran sesuai dengan keinginannya kepada guru di dalam kelas melalui pendekatan diferensiasi. Sekolah dan tenaga pendidik harus menghormati dan menghargai kebebasan berekspresi peserta didik dalam proses pembelajaran di sekolah sebagai implementasi dari merdeka belajar. Syarat adanya kebebasan untuk berkepresensi harus dimiliki oleh sekolah termasuk juga dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1998 tentang Kebebasan Mengemukakan Pendapat di Muka Umum. melihat generasi zaman sekarang yang telah melupakan nilai kemanusiaan Pancasila bahkan lebih menyukai budaya luar dibandingkan dengan budayanya sendiri. Hal ini merupakan efek dari globalisasi, sehingga ideologi Pancasila sebagai pedoman hidup bangsa mulai kehilangan dan digantikan oleh budaya asing. Padahal Pancasila terdiri dari nilai kemanusiaan yang berasal dari budaya dan adat

istiadat bangsa Indonesia. Kurangnya kepedulian dari seorang guru kepada peserta didik yang masih belum memahami setiap nilai Pancasila dan tanpa adanya rangkulan lebih lanjut memberikan pengaruh luar biasa yang dapat melupakan ideologi Pancasila.

Secara umum pelaksanaan pembelajaran menggunakan pictori.AI dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran sekaligus meningkatkan pemahaman dalam mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan Pancasila. Tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran menggunakan Pictory.AI juga cukup tinggi. Sebagian besar peserta didik merasa bahwa aplikasi ini memudahkan mereka dalam memahami dan mengekspresikan nilai kemanusiaan Pancasila, khususnya nilai kemanusiaan. Secara keseluruhan, hasil temuan ini menunjukkan bahwa Pictory.AI memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif. Peserta didik tidak hanya memahami nilai kemanusiaan Pancasila dengan lebih baik, tetapi juga mampu mengekspresikannya melalui media kreatif. Pembelajaran berbasis teknologi ini memperkuat keterampilan abad ke-21 peserta didik, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi, serta menanamkan nilai kemanusiaan kebenaran, tanpa kekerasan, dan kasih sayang yang sangat relevan dalam konteks pendidikan modern.

6.1.2 Kesimpulan Khusus

Pada kesimpulan khusus membahas hasil penjabaran pada setiap rumusan masalah. Berikut hasil penjabaran dari rumusan masalah:

1. Pada pelaksanaan pengembangan kreativitas belajar peserta didik menggunakan pictory.AI dalam mengamalkan nilai kemanusiaan Pancasila dilaksanakan melalui model proyek based learning, peserta didik mengamati permasalahan nilai kemanusiaan yang ada di lingkungan sekitar. Kemudian menuliskan teks cerita tentang kampanye nilai kemanusiaan melalui produk video pada platform pictory.AI secara bertahap sebagai media kreativitas agar lebih menarik dan sesuai dengan realita kehidupan. Dengan demikian, platform pictory.AI tidak hanya sebagai alat bantu pembelajaran yang inovatif, melainkan juga sebagai sarana efektifitas dalam membentuk kreativitas dan

- nilai-nilai karakter pada diri peserta didik yang berjiwa Pancasila.
2. Hasil analisis kreativitas pembelajaran menggunakan pictory.AI dalam mengamalkan nilai kemanusiaan Pancasila dapat dilihat dari hasil produk video yang dibuat oleh peserta didik. Video yang dihasilkan melalui pembelajaran berbasis proyek menggunakan Pictory.AI menunjukkan kreativitas yang signifikan dalam menggambarkan pengamalan nilai kemanusiaan Pancasila. Salah satu contohnya adalah tangkapan gambar dari video yang menampilkan aksi gotong royong melalui narasi visual, di mana peserta didik menggambarkan kerja sama dalam membantu sesama. Pada salah satu adegan, terlihat visual jabat tangan dengan teks yang menjelaskan pentingnya saling menolong dan bersimpati terhadap sesama, khususnya warga negara Indonesia. Hal ini mencerminkan internalisasi nilai Kemanusiaan yang Adil dan Beradab secara visual dan naratif. Setiap video memiliki pendekatan yang unik dalam menggambarkan implementasi nilai kemanusiaan Pancasila dengan visual, narasi, dan elemen kreatif lainnya.
 3. Keberhasilan pengembangan kreativitas peserta didik dalam mengamalkan nilai kemanusiaan Pancasila dapat dilihat dari respon peserta didik dalam proses pembelajaran melalui angket yang disebarkan. Skor rata-rata tertinggi berada pada indikator berpikir kreatif dengan teknologi (3,42), diikuti oleh indikator mengekspresikan nilai kemanusiaan (3,35) dan memahami nilai kemanusiaan (3,27). Hal ini menunjukkan bahwa Pictory.AI telah berhasil mendukung kreativitas peserta didik, terutama dalam mengintegrasikan teknologi untuk menyampaikan pesan moral dan nilai kemanusiaan Pancasila secara kreatif. Secara keseluruhan, hasil temuan ini menunjukkan bahwa Pictory.AI memberikan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif. Peserta didik tidak hanya memahami nilai kemanusiaan Pancasila dengan lebih baik, tetapi juga mampu mengekspresikannya melalui media kreatif. Pembelajaran berbasis teknologi ini juga mendukung pengembangan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemanfaatan teknologi. Namun, untuk memaksimalkan manfaat teknologi ini, diperlukan pendampingan tambahan bagi peserta didik yang menghadapi

kendala teknis atau kurang terbiasa dengan teknologi multimedia.

6.2 SARAN

Saran atau rekomendasi dibuat oleh peneliti bertujuan untuk memberikan masukan dan saran kepada berbagai pihak yang bersangkutan pada penelitian ini. Berikut rekomendasi yang dari peneliti yaitu:

1. Bagi Pembuat Kebijakan Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah
 - a. Mengembangkan platform digital nasional yang terintegrasi untuk mendukung kurikulum berbasis AI.
 - b. Mendorong penggunaan AI untuk pembelajaran adaptif yang menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
 - c. Mendorong inovasi dalam pendidikan digital agar terus berkembang dengan sesuai perkembangan zaman.
2. Bagi Guru
 - a. Pastikan pembuatan video sesuai dengan capaian pembelajaran
 - b. Maksimalkan waktu dalam membuat video karena lumayan cukup lama dalam mengedit videonya
 - c. Buat video dengan durasi 3-5 menit idealnya agar tetap menarik dan tidak membosankan
 - d. Guru harus peka terhadap permasalahan yang sedang viral agar dapat dijadikan bahan dalam proses pembelajaran
 - e. Guru harus menguasai beberapa teknologi AI agar dapat meningkatkan skill dalam proses pembelajaran
3. Bagi Peserta didik
 - a. Memiliki akun google agar dapat mengakses platform AI sehingga gratis dalam penggunaannya
 - b. Memaksimalkan pembuatan narasi teks secara detail agar teknologi AI dapat mengidentifikasi kesesuaian yang dibutuhkan
 - c. Memaksimalkan waktu dalam pengeditan video

4. Bagi Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 - d. Meningkatkan kajian nilai Pancasila dalam webinar.
 - e. Memberikan ruang yang lebih banyak kepada peserta didik dalam mengkaji proses pembelajaran yang dikemas oleh teknologi digital AI agar lebih kreatif dan inovatif.
 - f. Bersama-sama dengan para peserta didik untuk membuat edukasi kepada masyarakat khususnya sekolah-sekolah agar setiap tenaga pendidik dapat menanamkan sekaligus meningkatkan nilai kemanusiaan kepada peserta didik.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan fokus kajian penelitian yang membahas kreativitas belajar menggunakan berbagai macam platform AI, khususnya penggunaan *Picture.AI* agar dapat diperhatikan dalam kelebihan dan kekurangan yang ada pada platform tersebut agar dapat memaksimalkan perannya dalam memenuhi kebutuhan peserta didik. Selain itu, fokus pada nilai-nilai Pancasila dalam memecahkan permasalahan karakter di Indonesia, secara khusus peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya bisa membahas nilai Pancasila yang belum dibahas pada penelitian ini karena masih ada nilai Pancasila yang belum dibahas. Tujuannya agar lebih banyak khasanah keilmuan nilai Pancasila dan berharap bisa mencari lebih metode, gaya dan model untuk menyelesaikan masalah karakter yang dapat berguna bagi nusa bangsa dan negara.